

## ABSTRACT

**Surya Darma, Registration Number : 8156112068. Language Maintenance of the Third Generation Javanese Immigrants' Parents of Pujakesuma Community in Medan. A thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics Study Program. The State University of Medan. 2017.**

This study deals with the language maintenance of Javanese in Medan. It uses qualitative design. It is conducted descriptively. This study aims to examine factors contributing the Javanese language maintenance in Medan, find out the strategies in maintaining Javanese language in Medan, and find out the reason why the teenagers of Javanese maintain their language in Medan. The subjects were 7 persons (males and females) of Javanese teenagers. The use of instruments in this study were observation, interview, and documentation. The observation was used to examine the factors contributing Javanese language maintenance and the language use in five domains in order to describe the strategies of Javanese language maintenance in Medan. The interview was used to gain the reasons of Javanese language maintenance in Medan. The theories of Fishman, Holmes, and Clyne are used in this study. The data were analyzed by Miles, Huberman, and Saldana analysis (2014). There are five factors contributing the third generation Javanese language maintenance in Medan namely: Living together with the first generation, the use of the language in family domain, the use of the language in neighborhood domain, the use of the language in workplace domain, and an additional factor that found by researcher as new insight in this research is the use of the language in showing traditional culture in the events. There are three strategies to maintain Javanese language in Medan, namely: family language policy, using the language in their daily communication, and learning Javanese language in preparation of the showing events. There are three reasons why they maintain Javanese language, namely: proud being Javanese people, show the identity as Javanese people, and preserving language and culture. The analysis of data clearly indicates that Javanese language maintenance was done in Medan.

**Keywords: language maintenance, factors contributing for language maintenance, Pujakesuma in Medan**



## ABSTRAK

**Surya Darma, NIM: 8156112068. Language Maintenance of the Third Generation Javanese Immigrants' Parents of Pujakesuma Community in Medan. A thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2017.**

Penelitian ini membahas tentang pemertahanan bahasa Jawa di Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membahas factor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Jawa di Medan, mengetahui strategi-strategi dalam mempertahankan bahasa Jawa di Medan, dan mengetahui alasan – alasan mengapa pemuda – pemudi mempertahankan bahasa mereka di Medan. Ada 7 orang (laki-laki dan perempuan) sebagai subjek dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menentukan faktor yang mempengaruhi pemertahanan dan penggunaan bahasa dalam lima wilayah supaya mendeskripsikan strategi mempertahankan bahasa Jawa tersebut. Wawancara digunakan untuk mendapatkan alasan pemertahanan bahasa Jawa di Medan. Teori dari Fishman dan Holmes and Clyne digunakan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini menggunakan Miles, Huberman, dan Saldana analisis (2014). Ada lima factor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Jawa di Medan, yaitu : tinggal atau hidup bersama generasi pertama, penggunaan bahasa Jawa di rumah, penggunaan bahasa Jawa kepada tetangga, penggunaan bahasa Jawa di tempat bekerja, dan faktor tambahan yang telah ditemukan oleh peneliti sebagai wawasan baru dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa Jawa saat pertunjukan budaya Jawa. Ada 3 strategi untuk mempertahankan bahasa Jawa di Medan, yaitu: aturan dalam keluarga, penggunaan bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari dan belajar bahasa Jawa dalam pertunjukan budaya tradisional. Ada tiga alasan mengapa mereka mempertahankan bahasa mereka yaitu : bangga sebagai suku Jawa, mengungkapkan identitas mereka sebagai orang Jawa, dan untuk mempertahankan bahasa serta budaya. Data analisis jelas menunjukkan bahwa pemertahanan bahasa Jawa dilakukan di Medan.

**Kata kunci : pemertahanan bahasa, faktor pemertahanan bahasa, Pujakesuma di Medan**